

**PENGARUH KONSELING INDIVIDU TERHADAP
KESEHATAN MENTAL ANAK DARI KELUARGA *BROKEN HOME*
DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA
(BPRSW) YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh :

YESIKA RIMBANI

NIM 14220062

Pembimbing:

Dr. Hj. Casmini, M.Si.

NIP 19711005 199603 2 002

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B-2549/Un.02/DD/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Pengaruh Konseling Individu terhadap Kesehatan Mental Anak dari Keluarga Broken Home di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yesika Rimbani
NIM/Jurusan : 14220062/BKI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 9 Oktober 2018
Nilai Munaqasyah : 95 (A)

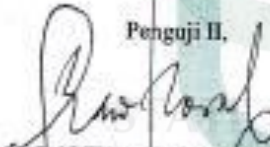
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. Hj. Casmira, M.Si.
NIP 19711005 199603 2 002

Penguji II,


X. Sa'id Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP 19750427 200801 1 008

Penguji III,


Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP 19691214 199803 1 002

Yogyakarta, 21 Nopember 2018

Dekan,





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
DI Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Yesika Rimbani
NIM : 14220062
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dari Keluarga *Broken Home* di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta

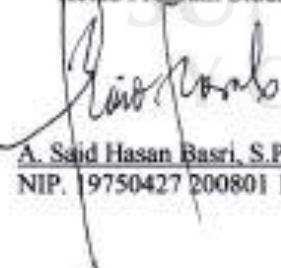
Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 September 2018

Mengetahui:

Ketua Program Studi


A. Sa'id Hasan Basri, S.Psi, M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing Skripsi


Dr. Hj. Casmira, M.Si.
NIP. 19711005 199603 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesika Rimhani
NIM : 14220062
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dari Keluarga *Broken Home* di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta** adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari karya atau penelitian orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai rujukan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 19 September 2018

Yang menyatakan,



Yesika Rimhani

NIM. 14220062

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesika Rimbani
NIM : 14220062
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam pendaftaran munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya. Terima kasih.

Yogyakarta, 19 September 2018

Yang menyatakan,



Yesika Rimbani

NIM. 14220062

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan
(kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta
orang-orang yang sabar”¹

(Q.S Al-Baqarah {2}: 153)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 23.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Untuk:

Keluarga Tercinta

Bapak, Ibu & Adik saya

Terima kasih atas dukungan kalian selama ini

**Semoga ALLAH SWT selalu melindungi kita dalam setiap
langkah.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

YESIKA RIMBANI, 14220062 Skripsi “Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dari Keluarga Broken Home di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta”. Program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Konseling individu merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan pribadi konseli sehingga konseli dapat mengantisipasi masalah yang dihadapinya. Individu yang mampu dalam menghadapi masalah yang timbul merupakan individu yang memiliki mental sehat. Permasalahan yang dialami oleh seseorang terutama anak dari keluarga *broken home* apabila tidak segera mendapatkan penanganan maka akan berdampak pada emosi dan mengakibatkan munculnya penyakit mental. Beberapa gangguan yang dialami anak dari keluarga *broken home* yaitu gangguan histrionik (selalu berusaha mencari perhatian dari sekitar), kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan, tidak mau menerima pendapat (saran dan kritik) dari orang lain, menyendiri, selalu membesar-besarkan masalah yang dihadapinya, ketergantungan pada orang lain dan tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kesehatan mental anak dari keluarga *broken home* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penelitian ini berbentuk *single subject experimental design* dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test design*. Pengumpulan data dilakukan dengan skala, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *T-Test* atau Uji t dengan *Paired Sample T-Test*.

Hasil penelitian *pre-test* dan *post-test* kesehatan mental diketahui $-t < -t_{tt}$ ($-33,0 < -12,706$) jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kesehatan mental anak dari keluarga *broken home* sebelum dan sesudah diberikan konseling individu. Hasil wawancara dan observasi juga menunjukkan perbedaan yang signifikan pada pengaruh pelaksanaan konseling individu untuk meningkatkan kesehatan mental anak dari keluarga *broken home* di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

Kata Kunci: Konseling Individu, Kesehatan Mental, Anak dari Keluarga *Broken Home*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا عبده
ورسوله و الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله و صحبه
أجمعين. أما بعد

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dari Keluarga *Broken Home* di Balai perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta”**, meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan. Sungguh peneliti menyadari tanpa pertolongan-Nya skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik dalam segala aspek kehidupan. Peneliti menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari pihak lain. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2017-sekarang.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Casmini, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan saya selama menempuh program Strata Satu (S1) sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi.,M.Si dan Bapak Nailul Falah, S.Ag.,M.Si selaku validator instrumen penelitian.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan banyak ilmunya dan telah sabar dalam mengajar mahasiswanya.
7. Segenap Pegawai Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan yang terbaik serta kesabarannya demi kelancaran segala urusan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Dra. Sri Suprpti selaku kepala Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
9. Segenap Pekerja Sosial, Staff dan para Residen di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta yang dengan tulus

meluangkan waktunya untuk membantu dan bekerja sama demi kelancaran penelitian ini.

10. Ibu Darmini dan Ibu Kuswati selaku pengurus LK3 Mlati Sleman yang telah memberikan bantuannya selama peneliti melakukan penelitian.
11. Kedua orangtua saya yang tercinta, ibu Luluk Setyowati dan Bapak Wingo Sutanto yang tidak pernah putus dalam mendoakan, mendukung dan memberikan motivasi selama ini.
12. Gibran Evandy, adik yang selalu menjadi alasan bagi peneliti untuk dapat terus menggapai masa depan.
13. Keluarga besar Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman dan sebagai tempat untuk mendapatkan ilmu selain bidang akademik.
14. Teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga angkatan 2014 yang telah berbagi suka dan duka. Semoga kesuksesan selalu mengiringi kita semua.
15. Keluarga Besar Rumah Ceria (Ce Nzah, Teh Iwid, Phi Kamilah) yang selalu memberikan semangat dan selalu menemani dalam suka maupun duka.
16. Sahabat Ryoshin (Zuma, Hasan, Hasnan, Raka, Atin, Farid, Kamilah, dkk) yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan, saling memotivasi satu sama lain dan selalu memberikan kebahagiaan dalam setiap pertemuan

17. Sahabat-sahabat terkasih, Muna Inas, Wulan Sova, Afifatul Khoiriyah, Anissa Fitriani yang selalu mendukung, memberikan semangat, berbagi ilmu dan segala hal.
18. Sahabat KKN Angkatan 93 Dusun Gundo (Ima, Isty, Faqih, Bang Ari, Rois, Sibad, Adit, Mba Nur, Tari) yang selalu siap untuk menyemangati.
19. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan yang telah diberikan selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 September 2018

Peneliti

Yesika Rimbani

NIM. 14220062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	5
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Pembatasan Masalah.....	11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka	12
G. Kerangka Pikir	18
H. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22

A. Tinjauan Konseling Individu	22
B. Tinjauan Kesehatan Mental Anak dari Keluarga <i>Broken Home</i>	30
C. Tinjauan Konseling Individu dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Anak dari Keluarga <i>Broken Home</i>	49
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Desain Penelitian	54
C. Variabel Penelitian.....	55
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	56
E. Sampel Penelitian	57
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	57
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	64
H. Teknik Analisis Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Hasil Penelitian.....	68
1. Deskripsi Data.....	68
a. Gambaran Umum BPRSW Yogyakarta.....	68
b. Persiapan Penelitian.....	81
c. Pelaksanaan Kegiatan	81
2. Uji Prasyarat Analisis.....	83
a. Uji Normalitas.....	83
3. Uji Analisis Data Kuantitatif.....	84
a. Uji T atau <i>T-Test</i>	84
B. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	93

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95



DAFTAR TABEL

TABEL 1. <i>Blue Print</i> Kesehatan Mental	62
TABEL 2. Kisi-Kisi Instrumen Kesehatan Mental	63
TABEL 3. Skala Penilaian Kuesioner Kesehatan Mental	64
TABEL 4. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kesehatan Mental	66
TABEL 5. Penomoran Baru Skala Kesehatan Mental Setelah Uji Validasi	66
TABEL 6. Jumlah Penghuni per Wisma	71
TABEL 7. Daftar Anak dari Keluarga <i>Broken Home</i> di BPRSW	71
TABEL 8. Hasil Uji Normalitas	83
TABEL 9. Hasil Uji Paired Sampel	84
TABEL 10. Hasil Uji Korelasi Sampel.....	85
TABEL 11. Hasil Uji Tes T	86
TABEL 12. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Konseling Individu	89
TABEL 13. Kondisi Sebelum dan Sesudah <i>Treatment</i>	89

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Hierarki Kebutuhan Maslow	35
GAMBAR 2. Struktur Organisasi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta	70
GAMBAR 3. Sistem Rujukan atau <i>Referral System</i>	76
GAMBAR 4. Managemen Pelayanan Rehabilitasi Sosial	77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I. Data Responden	98
LAMPIRAN II. Jadwal Kegiatan	100
LAMPIRAN III. Kisi-Kisi Skala Kesehatan Mental	103
LAMPIRAN IV. Angket Kesehatan Mental	107
LAMPIRAN V. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kesehatan Mental	111
LAMPIRAN VI. Hasil SPSS Uji Validitas Instrumen Kesehatan Mental	112
LAMPIRAN VII. Hasil SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Kesehatan Mental	114
LAMPIRAN VIII. Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Kesehatan Mental	115
LAMPIRAN IX. Hasil Angket <i>Post-Test</i> Kesehatan Mental	116
LAMPIRAN X. Hasil <i>Output</i> Uji Normalitas	117
LAMPIRAN XI. Hasil <i>Output Paired Samples T-Test</i>	118
LAMPIRAN XII. Dokumentasi	119
LAMPIRAN XIII. Pengajuan Penyusunan Skripsi	120
LAMPIRAN XIV. Penunjukan Pembimbing Skripsi	121
LAMPIRAN XV. Berita Acara Seminar Proposal	122
LAMPIRAN XVI. Bukti Seminar Proposal	123
LAMPIRAN XVII. Permohonan Izin Penelitian	124
LAMPIRAN XVIII. Surat Izin Penelitian	125
LAMPIRAN XIX. Surat Permohonan Validasi Instrumen	127
LAMPIRAN XX. Surat Keterangan Validasi Instrumen	128
LAMPIRAN XXI. Surat Ucapan Terima Kasih kepada Validator	130
LAMPIRAN XXII. Kartu Bimbingan Skripsi	132
LAMPIRAN XXIII. Sertifikat SOSPEM	133

LAMPIRAN XXIV. Sertifikat OPAK	134
LAMPIRAN XXV. Sertifikat PPL	135
LAMPIRAN XXVI. Sertifikat KKN	136
LAMPIRAN XXVII. Sertifikat ICT	137
LAMPIRAN XXVIII. Sertifikat TOEC	138
LAMPIRAN XXIX. Sertifikat IKLA	139
LAMPIRAN XXX. Sertifikat BTQ	14
LAMPIRAN XXXI. Daftar Riwayat Hidup	141



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dari Keluarga *Broken Home* di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta. Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini dan memberikan gambaran yang jelas dalam memahami karya ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap beberapa istilah berikut:

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada dari sesuatu, baik orang ataupun benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan.¹ Sedangkan pengaruh yang dimaksudkan penulis dalam judul penelitian ini adalah suatu hubungan yang bersifat sebab akibat dan saling mempengaruhi. Dalam hal ini pemberian konseling individu yang dapat mempengaruhi kesehatan mental anak dari keluarga *broken home* yang ada di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

2. Konseling Individu

Konseling individu adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli yaitu konselor

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1031.

kepada individu yang sedang mengalami masalah yaitu konseli yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli.² Selain itu konseling individu adalah suatu layanan berupa dialog tatap muka (*face to face*) antara konselor dan konseli untuk memecahkan berbagai masalah dan mengembangkan segenap potensi yang ada.³ Konseling individu berupaya agar konseli mampu mengatasi masalahnya dan dapat menyesuaikan diri secara positif.

Dengan demikian, konseling individu yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah suatu proses pemberian bantuan secara langsung yang diberikan konselor kepada konseli untuk mengatasi masalah yang dihadapi konseli dan menghasilkan suatu tujuan.

3. Kesehatan Mental

Menurut Bastaman dalam Mujib & Mudzakar, kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari segala keluhan dan gangguan mental, baik berupa *neurosis (al-ashabiyah)* maupun *psikosis (al-amradh al-dzihaniyah)*. Sedangkan menurut Daradjad, kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari gangguan dan penyakit kejiwaan, maupun mensucikan diri, sanggup menghadapi masalah-masalah dan kegoncangan biasa.⁴ Selain itu, kesehatan mental merupakan ilmu yang mempelajari tentang masalah kesehatan mental dan bertujuan untuk mencegah timbulnya gangguan atau penyakit mental atau penyakit emosi (depresi,

² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 105.

³ *Ibid.*, hlm. 101.

⁴ Casmini, dkk., *Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 21.

rasa cemas, khawatir, marah, frustrasi, dan sebagainya) dan berusaha mengurangi atau menyembuhkan penyakit mental serta memajukan kesehatan jiwa.⁵

Dengan demikian, kesehatan mental adalah keadaan seseorang yang mampu untuk menghadapi masalah yang timbul dalam hidupnya sehingga dapat merasakan kebahagiaan hidup dan terhindar dari berbagai macam gangguan mental dan emosi.

4. Anak dari Keluarga *Broken Home*

Anak adalah seorang yang dilahirkan dari hasil perkawinan antara seorang perempuan dengan laki-laki, meskipun dengan tidak menyangkut bahwa seseorang yang dilahirkan itu adalah hasil pernikahan atau tidak akan tetapi tetap dikatakan sebagai anak.⁶ *Broken home* yaitu sebuah keluarga yang sudah tidak memiliki keharmonisan dalam rumah tangga yang pada akhirnya berdampak pada anak-anaknya.⁷ Istilah *broken home* biasanya digunakan untuk menggambarkan suasana keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalannya kondisi keluarga yang rukun dan sejahtera yang menyebabkan terjadinya konflik dan perpecahan di dalam keluarga tersebut.

Anak dari keluarga *broken home* adalah seorang anak yang berasal dari keluarga yang kurang harmonis sehingga anak tersebut terlantar dan kurang mendapatkan kasih sayang. Keadaan yang seperti ini akan sangat

⁵ Kartini Kartono dan Jenny Andri, *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1989), hlm. 4.

⁶ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pasal 1 ayat (1).

⁷ Ali Akbar, *Merawat Cinta Kasih* (Jakarta: Pustaka Agama, 1997), hlm. 10.

berpengaruh terhadap mentalnya, termasuk bagaimana dia berusaha dalam mengatasi setiap masalah yang dihadapi.

Anak dari keluarga *broken home* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang anak yang berasal dari keluarga yang kurang harmonis di mana kedua orangtuanya berpisah baik karena meninggal atau bercerai sehingga dia terlantar dan kurang mendapatkan kasih sayang.

5. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW)

Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta merupakan unit pelaksana teknis dinas sosial Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai lembaga pelayanan masyarakat (*public service*) yang memberikan layanan konsultasi, perlindungan, rehabilitasi dan pelayanan sosial untuk membantu merubah sikap dan perilaku Psikologis Wanita Rawan Sosial (WRSP), keluarga dan lingkungan.⁸

Dengan demikian yang dimaksud “Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dari Keluarga *Broken Home* di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta” adalah manfaat pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta yang berasal dari keluarga kurang harmonis dan mengalami masalah terutama yang berkaitan dengan emosi dan mental sehingga individu tersebut diharapkan mampu untuk menghadapi masalah

⁸ Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta, <http://pskw.jogjaprovo.go.id/profil-pskw-yogyakarta/>, diakses tanggal 25 Januari 2018 pukul 10.00 WIB.

yang timbul dalam hidupnya dan dapat merasakan kebahagiaan hidup serta terhindar dari berbagai gangguan mental dan emosi.

B. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan psikologi untuk mencapai kematangan seksualnya.⁹ Apabila pada tahap ini perkembangan anak terhambat maka akan berpengaruh pada perkembangan emosional dan kepribadian di fase selanjutnya. Di sini anak mulai menghadapi berbagai macam perubahan dan permasalahan yang timbul, baik yang berasal dari dalam dirinya maupun dari luar. Untuk membantu seorang anak yang menghadapi masa transisi remaja ini, peran keluarga sangatlah dibutuhkan. Keluarga terutama orangtua sangat dibutuhkan pada masa ini, karena keluarga dijadikan sebagai motivasi untuk belajar dengan baik.

Keluarga merupakan sebuah tempat yang memberikan layanan pengasuhan, afeksi dan berbagai kesempatan yang akan dijadikan sebagai sarana sosialisasi anak dan memberikan pengaruh yang signifikan bagi perkembangan anak. Keluarga yang utuh terdiri dari ayah, ibu dan anak. Mereka hidup bersama-sama untuk saling berbagi kasih sayang, perhatian, ide, kebahagiaan maupun kesedihan. Namun, fakta yang dijumpai saat ini, banyak keluarga yang hanya terdiri dari ayah saja atau ibu saja.¹⁰ Hal ini

⁹ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1979), hlm. 101.

¹⁰ Firra Noor Nayana, "Kefungsian Keluarga dan *Subjective Well-Being* pada Remaja", *Jurnal*, vol. 01: 02 (Agustus, 2013), hlm. 232.

dapat disebabkan karena beberapa hal, diantaranya perceraian, kematian pasangan, kehamilan di luar nikah atau keinginan untuk tidak menikah dan mengadopsi anak. Di antara beberapa faktor penyebab di atas, perceraian merupakan kasus yang sering kita jumpai di lapangan.

Kasus perceraian sering dianggap hal yang biasa dan tidak memiliki dampak apa-apa terhadap anggota keluarga lainnya. Perceraian dalam sebuah keluarga pada umumnya berawal dari suatu konflik antar anggota keluarga. Karena konflik yang tidak dapat diselesaikan oleh kedua orang tua, maka perceraian dianggap sebagai alternatif terakhir untuk menyelesaikan konflik tersebut.¹¹ Perceraian yang terjadi mengakibatkan sebuah keluarga mengalami keretakan, di mana fungsi ayah dan ibu tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya dan orang tua tidak lagi dapat dijadikan sebagai tauladan yang baik untuk anak-anaknya. Keluarga dengan keadaan seperti ini biasa disebut dengan keluarga *broken home*.

Keluarga *broken home* merupakan sebuah keluarga di mana fungsi ayah dan ibu tidak berjalan sebagaimana mestinya dan adanya disharmonis antara ayah dan ibu. Keadaan keluarga yang *broken home*, dapat menimbulkan dampak negatif bagi anak, ada dampak langsung dan dampak jangka panjang. Dampak langsung yang ditimbulkan meliputi, merasa kehilangan, rasa tertekan, menarik diri dari lingkungan atau sering menyendiri, sedih, malu, gangguan tidur, tidak sabaran, menjadi tidak patuh. Sedangkan dampak jangka panjang yang akan dialami yaitu berkaitan dengan kepribadian,

¹¹ Mutingatu Sholichah, "Pengaruh Persepsi Remaja Tentang Konflik Antar Orangtua dan Resiliensi Terhadap Depresi dan Kecemasan", *Jurnal Humanitas*, vol. 13:1

emosional, sosial dan akademiknya, misalnya timbulnya gejala depresi, kekhawatiran terhadap diri dan saudaranya, masalah sosial, anak tidak mampu melepaskan diri dari konflik orangtuanya, terganggunya konsep seksualitas ketika dewasa, perilaku agresif dan merasa tidak akan berhasil.¹² Gangguan-gangguan tersebut jika dibiarkan saja dan tidak segera ditangani maka akan berpengaruh terhadap mental remaja dan akan mengalami kenaikan seiring bertambahnya usia seseorang, khususnya untuk remaja putri. Anak perempuan dengan orangtua bercerai beresiko tinggi mengembangkan gejala-gejala yang dapat mempengaruhi kesehatan mentalnya karena hal ini berkaitan dengan perubahan sosial budaya, hormonal serta kebutuhan afiliasi anak perempuan lebih besar dari anak laki-laki.

Anak dengan status kedua orangtuanya bercerai akan mendapat lebih banyak kesedihan dan konflik daripada anak yang tumbuh di keluarga yang stabil. Selain itu, kondisi keluarga yang tidak utuh lagi akan menyebabkan *problem* psikologis pada anak seperti ketakutan, rasa bersalah yang berlebihan, dan stres.¹³ Permasalahan yang timbul pada saat remaja akan mempengaruhi remaja dalam mencapai tugas perkembangannya, tugas tersebut diantaranya remaja menjadi tidak mampu menerima keadaan, tidak mampu membina hubungan yang baik, tidak dapat mandiri secara emosional, tidak mudah memahami nilai-nilai orangtua dan orang dewasa serta sulit

¹² Titi Sahidah Fitriana, "Intervensi dengan Pendekatan Elektik yang Berfokus pada Solusi untuk Meningkatkan Kualitas Hubungan Romantis pada Dewasa Muda dari Keluarga dengan Oarngtua Bercerai", *Jurnal Psikogenesis*, vol. 2: 1 (Desember, 2013), hlm. 15.

¹³ Randi Pratama, "Perilaku Agresif Siswa dari Keluarga *Broken Home*", *Jurnal*, vol. 5: 4 (Desember 2016), hlm. 239.

mampersiapkan diri untuk kehidupan berkeluarga dimasa mendatang. Hal ini dapat terjadi karena mereka kehilangan peran ayah dan ibu yang memiliki fungsi penting dalam mengontrol mereka agar mereka dapat mengetahui batasan-batasan dalam berperilaku.

Pengontrolan ini dilakukan karena pada masa remaja, anak sedang mengalami perkembangan psikologis yang labil, dimana remaja cenderung menanyakan identitas dirinya, dan merasa pemikirannya telah berubah menjadi lebih logis dan abstrak, merasa ingin bebas dan memiliki pendapat sendiri. Seorang remaja dengan beberapa gangguan atau permasalahan yang diakibatkan karena orangtua yang berpisah, jika dibiarkan saja maka akan mengganggu kesehatan mental mereka. Depresi, cemas, dan rasa khawatir yang berlebihan dirasakan oleh anak akan memengaruhi kepribadian, cara berpikir dan perilaku mereka.

Mental yang sehat yaitu kondisi dimana seorang anak dapat menyesuaikan diri, mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya baik *soft skill* dan *hard skill*. Selain itu mereka dapat bersosialisasi dengan baik, mampu menghadapi permasalahan yang muncul dengan mencari solusinya, dan dapat mengatasi berbagai tindak kekerasan terhadap dirinya. Berdasarkan observasi awal, diperoleh keterangan bahwa anak dari keluarga *broken home*, cenderung mudah tersinggung dan marah, susah tidur malam, tidak mau menerima saran dan kritik dari temannya, cenderung menyendiri, tiba-tiba menangis, sulit untuk mengontrol emosi, merasa ingin bebas tanpa ada peraturan bahkan ada yang suka menyayat tangannya menggunakan silet

ketika ada masalah atau merasa stres. Semua itu dilakukan karena tidak ada kontrol langsung dari orang tua sehingga apa yang dilakukan dianggap benar.¹⁴

Kondisi keluarga yang *broken home* seperti inilah yang akan membuat seorang anak merasa tidak ada yang memperhatikannya, segala hal yang dilakukan atau kesalahan yang diperbuat tidak ada yang menegurnya. Terutama bagi anak-anak *broken home* yang tinggal di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta. Masa remaja yang merupakan masa transisi dan sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan psikologis anak, dijalani tanpa adanya kontrol dari ayah dan ibu. Kondisi keluarga yang tidak harmonis lagi dan adanya konflik antar kedua orang tua, membuat suasana di rumah tidak nyaman sehingga menarik diri dari keluarga dan keluar dari rumah adalah pilihan terakhir yang diambil. Disinilah peran konselor sebagai orang yang dapat membantu mereka untuk menata kehidupannya lagi agar dapat berhasil di masa depan.

Permasalahan yang hanya dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan kehidupan yang dijalani sehari-hari tidak efektif. Anak dari keluarga *broken home* yang tinggal di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta dapat meminta bantuan konselor untuk mencari solusi dari masalah yang dihadapinya. Konselor dapat membantu dalam menangani gangguan yang dialami anak *broken home* baik itu gangguan sosial, mental maupun emosi, selama gangguan tersebut belum

¹⁴ Observasi kegiatan para residen di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW), Yogyakarta, 14 Februari 2018.

tergolong berat dan membutuhkan penanganan medis. Konseling individu yang diberikan kepada anak *broken home* di sini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan mentalnya, mengurangi stres dan depresi yang dialami anak akibat konflik kedua orangtuanya. Konseling individu dilakukan dengan menggunakan model *wellness*, di mana konselor memandang *problem* yang terjadi merupakan hal yang normal dalam sebuah perkembangan. Konselor bekerjasama dengan konseli untuk memperbaiki kualitas hidup konseli. Konseli diarahkan untuk dapat membuat keputusan, pemilihan dan rencana yang bijaksana, serta dapat berkembang dan berperan lebih baik dilingkungannya. Konseling dengan model *wellness* lebih mengutamakan kesejahteraan untuk konseli. Dengan konseling, konseli diharapkan menjadi lebih mengerti dirinya sendiri, mampu mengeksplorasi dan memimpin diri sendiri serta dapat menyelesaikan tugas-tugasnya.¹⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba mencari tahu pengaruh pelaksanaan konseling individu pada anak dari keluarga *broken home* terhadap kesehatan mentalnya, agar anak dapat berkembang dengan baik dan mampu menata dirinya untuk mempersiapkan masa depannya. Hal ini terlihat dari bagaimana anak dari keluarga *broken home* menjalani aktivitasnya sehari-hari di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

¹⁵ Mochamad Nursalim, *Bimbingan dan Konseling Pribadi dan Sosial*, (Yogyakarta: Ladang Kata, tt), hlm. 54-55.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu bagaimana perbedaan kesehatan mental pada anak dari keluarga *broken home* sebelum dan sesudah diberikan konseling individu di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta ?

D. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh konseling individu terhadap kesehatan mental anak dari keluarga *broken home* di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kesehatan mental anak dari keluarga *broken home* sebelum diberikan konseling individu dengan sesudah diberikan konseling individu di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

Adapun kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut ini:

1. Secara teoritik, adalah untuk memberikan wacana baru dan memperkaya khasanah keilmuan khususnya Program Studi Bimbingan Konseling Islam

(BKI) yang terkait dengan konseling individu dan kesehatan mental anak *broken home*.

2. Secara praktis, kegunaan dari penelitian ini adalah peneliti dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang pengaruh pelaksanaan konseling individu terhadap kesehatan mental anak dari keluarga *broken home*.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis sempat mengkaji beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat. Hal ini menjadi penting untuk diketahui agar pembaca dapat membedakan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan yang akan dilakukan oleh penulis. Berikut adalah beberapa penelitian yang menurut penulis relevan dengan tema penelitian yang akan dikaji oleh penulis.

1. Adapun penelitian yang terkait yaitu Skripsi oleh Feri Fitriani Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Konseling Individu bagi Siswa Korban *Broken Home* (Studi kasus di MTSN Babadan Baru Sleman)”¹⁶ Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil

¹⁶ Feri Fitriani, “Konseling Individu bagi Siswa Korban *Broken Home* (Studi Kasus di MTSN Babadab Baru Sleman)”, *Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

penelitian ini menunjukkan bahwa metode *direktif* dan *elektrik* mampu menangani siswa *broken home* melalui konseling individu yang dilaksanakan di MTsN Babadan Baru Sleman.

Penelitian yang dilakukan oleh Feri Fitriani memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu konseling individu yang diberikan kepada seorang anak yang berasal dari keluarga *broken home*. Akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Jika penelitian Feri Fitriani menggunakan penelitian lapangan dan pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumen, maka penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan *single subject experimental design* dan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan skala. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh konseling individu terhadap kesehatan mental anak dari keluarga *broken home*.

2. Skripsi M. Anwar Kamil Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Konseling Individu Pada Santri *Broken Home* di Pondok Pesantren Bangunjiwo Bantul (Studi Kasus Pada Dua Orang Santri *Broken Home*)”.¹⁷ Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan

¹⁷ M. Anwar Kamil, “Konseling Individu Pada Santri *Broken Home* di Pondok Pesantren Bangunjiwo Bantul (Studi Kasus Pada Dua Orang Santri *Broken Home*)”, *Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode konseling individu yang digunakan pengasuh pondok pesantren Bangunjiwo Bantul adalah konseling direktif dimana pengasuh pondok lebih berperan aktif dalam menyelesaikan masalah kepada dua santri, konseling elektif dimana pengasuh pondok memberi kesempatan kepada dua santri untuk mengungkapkan permasalahan secara bebas, namun alternatif pemecahan masalah diputuskan sendiri oleh kedua santri.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Anwar Kamil memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu konseling individu yang diberikan kepada seseorang yang berasal dari keluarga *broken home*. Akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Jika penelitian M. Anwar Kamil dilakukan kepada dua orang santri *broken home* dan penelitiannya menggunakan studi kasus serta pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian terhadap anak dari keluarga *broken home* yang ada di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta dan menggunakan penelitian eksperimen dengan *single subject experimental design* dan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan skala. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh konseling individu terhadap kesehatan mental anak dari keluarga *broken home*.

3. Skripsi Khusnul Khoiriah Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri yang berjudul “Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Kesehatan Mental Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015”.¹⁸ Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode eksplanasi teknik penelitian korelasi *product moment* dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket dan dianalisis dengan uji statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “r” kerja lebih besar dibanding dengan “r” tabel yaitu antara 0,957 dengan 99% = 0,461 sehingga hipotesis kerja (H_i) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling berhubungan terhadap kesehatan mental siswa SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khoiriah memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai hubungan layanan bimbingan dan konseling dengan kesehatan mental. Akan tetapi terdapat perbedaan antara penelitian Khusnul Khoiriah dengan penelitian yang akan diteliti. Jika penelitian Khusnul Khoiriah menggunakan metode eksplanasi dengan teknik *product moment*, serta penelitian ditujukan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalidawir, peneliti disini menggunakan jenis eksperimen dengan *single subject*

¹⁸ Khusnul Khoiriah, “Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Kesehatan Mental Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi* (Kediri: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015).

experimental design, serta ditujukan kepada anak dari keluarga *broken home* dan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan skala.

4. Skripsi Agus Sumadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Kesehatan Mental Anak dari Keluarga *Broken Home* (Study Kasus di SD Juara Yogyakarta)”.¹⁹ Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesehatan mental anak dari keluarga *broken home*, terdapat gangguan kesehatan mental dan dampak/pengaruh kesehatan mental. Gangguannya adalah Neurasthenia yang dialami oleh 3 anak, Histerya yang dialami oleh 1 anak, dan Psychopati yang dialami oleh 2 anak. sedangkan pengaruh kesehatan mental yaitu pengaruh terhadap gangguan kesehatan mental terhadap perasaan dialami oleh 3 anak, pengaruh kesehatan mental terhadap kecerdasan dialami oleh 3 anak, pengaruh kesehatan mental terhadap tingkah laku dialami oleh 2 anak, dan pengaruh kesehatan mental terhadap badan dialami oleh 1 anak. kesimpulannya bahwa kesehatan mental anak dari keluarga *broken home* berdampak pada kesehatan mental anak.

¹⁹ Agus Sumadi, “Kesehatan Mental Anak dari Keluarga *Broken Home* (Study Kasus di SD Juara Yogyakarta)”, *Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Sumadi memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang kesehatan mental anak dari keluarga *broken home*. Akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Jika penelitian Agus Sumadi penelitiannya menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus di SD Juara Yogyakarta serta pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian terhadap anak dari keluarga *broken home* yang ada di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta dan menggunakan penelitian eksperimen dengan *single subject experimental design* dan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan skala. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh konseling individu terhadap kesehatan mental anak dari keluarga *broken home*.

Dari beberapa penelitian di atas, ada persamaan antara penelitian yang sebelumnya dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti mengenai konseling individu pada anak *broken home* dan kesehatan mental anak *broken home*. Sedangkan dari beberapa penelitian di atas pula menjelaskan bahwa belum ada penelitian yang membahas mengenai Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dari Keluarga *Broken Home* di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta sehingga penulis memfokuskan penelitian ini pada pengaruh yang

dihasilkan dari pelaksanaan konseling individu yang diberikan kepada anak dari keluarga *broken home* terhadap kesehatan mentalnya.

G. Kerangka Pikir

Masa remaja merupakan masa di mana anak mulai belajar untuk mencari hal-hal baru dengan tujuan untuk mencari jati dirinya. Selain itu, masa ini juga merupakan masa peralihan atau transisi menuju masa dewasa. Emosi yang labil, kemauan untuk bebas, munculnya *problem* baik dalam diri sendiri atau dengan orang lain, merupakan beberapa contoh keadaan yang akan dialami oleh anak remaja. Adanya kontrol, perhatian, pembinaan dari orangtua sangatlah dibutuhkan. Hal ini karena orangtua merupakan panutan bagi anak-anaknya, contoh teladan bagi anaknya. Keluarga yang harmonis adalah keluarga yang selalu didambakan oleh setiap orang, terutama oleh anak. Namun, apabila kondisi kedua orangtua yang tidak harmonis lagi atau mengalami disfungsi, maka keluarga yang harmonis tidak akan dapat mereka rasakan.

Anak-anak yang keluarganya mengalami keretakan, apalagi sampai bercerai biasa dikenal dengan istilah *broken home*. Di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta ada beberapa residennya yang mempunyai latar belakang dari keluarga *broken home*. Mereka berasal tidak hanya dari daerah yogyakarta saja, namun dari luar daerah yogyakarta juga ada. Akibat konflik yang terjadi di dalam keluarga, anak-anak dari keluarga *broken home* biasanya mengalami gangguan emosi atau tingkah laku,

misalnya lebih tertutup atau sebaliknya, karena pendiam biasanya sulit untuk membangun hubungan dengan orang lain atau sulit berinteraksi, depresi, dan gangguan-gangguan lain. Gangguan ini jika tidak segera ditangani maka akan semakin berkembang seiring bertambahnya usia, dan bahkan dapat mempengaruhi perkembangan dimasa dewasanya kelak.

Karena peran kedua orangtua yang tidak ada, konselor dapat menggantikan peran orangtua untuk sementara waktu. Konselor dapat melakukan konseling, misalnya konseling individu untuk menangani *problem* yang dihadapi anak dari keluarga *broken home*. Peran orangtua dapat digantikan untuk sementara waktu oleh konselor selama proses membantu konseli dalam mengatasi *problem* yang dihadapinya. Dengan bantuan konseling, diharapkan anak remaja dapat mengungkapkan apa yang saat ini mereka rasakan, apa *problem* yang sedang mereka hadapi, apakah ada beban masalah yang mengakibatkan tidak dapat melakukan aktivitas sebagaimana mestinya atau yang lainnya.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah pada kondisi awal dalam tahap pertama, anak dari keluarga *broken home* belum diberikan konseling individu yang memfokuskan pada penanganan kesehatan mental. Kemudian peneliti melakukan *pretest* untuk menguji kesehatan mental awal sebelum diberikan konseling individu. Tahap kedua adalah eksperimen yaitu pelaksanaan konseling individu yang diberikan sebanyak lima kali pertemuan dengan durasi waktu sekitar 15 – 30 menit setiap pertemuan. Selama proses eksperimen, peneliti melakukan pengamatan terhadap anak yang menjadi

subjek, pengamatan ini dilakukan untuk mengamati perilaku subjek apakah ada perbedaan atau tidak antara sebelum diberikan perlakuan dan selama diberikan perlakuan. Kemudian tahap ketiga adalah melakukan *posttest* terhadap anak dari keluarga *broken home* untuk menguji kesehatan mental anak setelah diberikan konseling individu yang dilakukan secara bertahap. Harapannya dengan pelaksanaan konseling individu ini dapat menunjukkan perubahan kesehatan mental kearah yang lebih baik lagi bagi anak dari keluarga *broken home* yang ada di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.²⁰ Hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan antara variabel-variabel yang akan diuji. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai “t hitung” (t_o) dengan “t tabel” (t_t) dan nilai signifikansi yang diperoleh.

- 1) Jika $-t_t \leq t_o \leq t_t$, maka H_o (Hipotesis Null) diterima dan H_a (Hipotesis Alternatif) ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*.
- 2) Jika $-t_o < -t_t$ atau $t_o > t_t$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*.

²⁰ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 96.

Sedangkan hipotesis yang dijadikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kesehatan mental sebelum diberikan konseling individu dan sesudah diberikan konseling individu.
- 2) H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kesehatan mental sebelum diberikan konseling individu dan sesudah diberikan konseling individu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji “t” atau *T-Test*. Perbandingan rata-rata anantara nilai *pre-test* dan *post-test* dilakukan setelah melakukan uji asumsi yaitu uji normalitas yang menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Nilai *pre-test* dan *post-test* kesehatan mental diketahui signifikan $0,019 < 0,05$ dan nilai korelasi sebesar 1, maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang kuat dan signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Nilai $-t_o < -t_t$ ($-33,0 < -12,706$) jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test* kesehatan mental anak dari keluarga *broken home*. Dari rata-rata (*mean*) dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi daripada nilai *pre-test*. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya perlakuan atau *treatment* konseling individu akan berpengaruh terhadap kesehatan mental anak dari keluarga *broken home*.

Selain dari angket, hasil wawancara dan hasil observasi selama penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara pelaksanaan konseling individu dengan tingkat kesehatan mental anak dari keluarga *broken home*. Peningkatan ini dapat terlihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan

perlakuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan signifikan yang terdapat pada *pre-test* dan *post-test* kesehatan mental menunjukkan bahwa konseling individu berpengaruh dalam meningkatkan kesehatan mental anak dari keluarga *broken home*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Residen Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta khususnya anak-anak dari keluarga *broken home*, dengan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*, diharapkan agar para anak dapat menaati peraturan dengan mengikuti kegiatan konseling yang telah terjadwal. Banyak sekali manfaat yang diperoleh dengan mengikuti kegiatan ini, salah satunya masalah di dalam keluarga. Ketika solusi belum dapat ditemukan, tidak ada salahnya mencoba untuk meminta bantuan kepada orang lain.
2. Peneliti berharap agar para residen di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta dapat mengikuti segala peraturan dan kegiatan yang telah diterapkan sehingga dapat membantu dalam proses rehabilitasi dan mengatasi masalah sosial yang dihadapi.
3. Diharapkan akan ada peneliti lain yang mengangkat dengan menggunakan metode yang lebih mendalam lagi sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali, *Merawat Cinta Kasih*, Jakarta: Pustaka Agama, 1997.
- Arifin, Isep Zainal, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Syaifuddin, *Reliabilitas dan Validitas edisi ke 4*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Basri, A. Said Hasan, *Hubungan Antara Harga Diri, Optimisme, dan Dukungan Sosial dengan Kesehatan Mental Penyandang Cacat Tubuh*, Tesis, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2007.
- Burhanuddin, Yusak, *Kesehatan Mental Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*, Bandung: CV. Pustaka Karya, 1999.
- Casmini. Dkk, *Kesehatan Mental*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Daradjat, Zakiah, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta, Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta, <http://pskw.jogjaprovo.go.id/profil-pskw-yogyakarta/>, diakses tanggal 25 Januari 2018.
- Feist, Jess dan Gregory Feist, *Teori Kepribadian*, Jakarta: Salemba, 2010.
- Fitriana, Feri, *Konseling Individu bagi Siswa Korban Broken Home (Studi kasus di MTSN Babadan Baru Sleman)*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Fitriana, Titi Sahidah, *Intervensi dengan Pendekatan Elektik yang Berfokus pada Solusi untuk Meningkatkan Kualitas Hubungan Romantis pada Dewasa Muda dari Keluarga dengan Orangtua Bercerai*, Jurnal Psikogenesis, vol. 2:1, 2013.

- Goble, Frank G., *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Jaya, Yahya, *Spiritual Islam dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Ruhama, 1994.
- Kamil, M. Anwar, *Konseling Individu Pada Santri Broken Home di Pondok Pesantren Bangunjiwo Bantul (Studi Kasus Pada Dua Orang Santri Broken Home)*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Kartono, Kartini dan Jenny Andri, *Hygine Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*, Bandung: CV. Mandar Maju, 1989.
- Khairani, Makmun, *Psikologi Konseling*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Khoiriah, Khusnul, *Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Kesehatan Mental Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2015.
- Langgulong, Hasan, *Teori-Teori Kesehatan Mental*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986.
- Nayana, Firra Noor, *Kefungsian Keluarga dan Subjective Well-Being pada Remaja*”, Jurnal, vol. 01:02, 2013.
- Notosudirjo, Mulyono dan Latipun, *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*, Malang: UMM Press, 2007.
- Nursalim, Mochamad, *Bimbingan dan Konseling Pribadi dan Sosial*, Yogyakarta: Ladang Kata, tt
- Pratama, Randi, *Perilaku Agresif Siswa dari Keluarga Broken Home*, Jurnal, vol. 5:4, 2016.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Priyatno, Duwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2012.
- Riduwan, dkk, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sheperis, Donna S., Carl J. Sheperis, *Konseling Kesehatan Mental Klinis: Dasar-Dasar Praktik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

- Sholichah, Mutingatu, *Pengaruh Persepsi Remaja Tentang Konflik Antar orangtua dan Resiliensi Terhadap Depresi dan Kecemasan*, Jurnal Humanitas, vol. 13:1.
- Sinambela, Lijan Poltak, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Siswanto, Victorianus Aries, *Belajar Sendiri SPSS 22*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.
- Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sudrahad, Akhmad, *Mengatasi Masalah Siswa Melalui Layanan Konseling Individual*, Yogyakarta: Paramitra Publishing, 2011.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sumadi, Agus, *Kesehatan Mental Anak dari Keluarga Broken Home (Study Kasus di SD Juara Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*, Pasal 1 ayat (1).
- Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Willis, Sofyan S., *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2011.

DATA RESPONDEN

Responden A

Nama Inisial : UN

Alamat : Sleman

Problem : *Broken Home, Rawan Sosial*

UN merupakan anak dari keluarga *broken home*. Ayah dan ibu UN berpisah sejak UN masih kecil (Sekolah Dasar). Problem yang terjadi diantara kedua orangtuanya cukup rumit, saling berkaitan satu sama lain. Alasan kedua orangtuanya berpisah karena adanya kekerasan dalam rumah tangga dan masalah ekonomi. Ibu UN sekarang sudah menikah kembali dan hidup bersama suami barunya dan juga anaknya. Setelah lulus sekolah, UN tidak melanjutkan sekolahnya, UN lebih sering menghabiskan waktunya untuk sekedar berkumpul dengan teman-temannya di daerah denggung atau di jalanan. UN termasuk anak yang sulit untuk diatur apalagi untuk mandi atau menjaga kebersihan. LP3K merupakan lembaga yang merekomendasikan UN untuk masuk di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta. Sebelumnya UN juga sempat dibawa ke BPRSR, namun tidak ada perkembangan dan perubahan hingga akhirnya pihak LP3K memindahkannya.

Responden B**Nama Inisial : BT****Alamat : Bantul****Problem : *Broken Home, Rawan Sosial***

BT merupakan seorang anak perempuan dari keluarga *broken home*. Kedua orang tua BT telah berpisah dan BT tinggal bersama neneknya. Ayah BT telah menikah kembali dan hidup bersama keluarganya sedangkan ibu BT telah meninggalkannya ketika usia BT masih bayi dan BT sendiri tidak tahu keberadaannya saat ini. BT merupakan lulusan SMA. Setelah lulus SMA, BT sempat bekerja di rumah makan dan terkadang membantu tantenya untuk berjualan jagung di daerah kaliurang. Gaji yang didapatkan dari bekerja biasanya BT habiskan untuk belanja di *online shop*. Alasan BT masuk di BPRSW adalah agar BT dapat memiliki keterampilan, selain itu agar BT tidak menghabiskan waktunya dengan hal-hal yang bermanfaat.

JADWAL KEGIATAN
DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA
YOGYAKARTA

HARI	JAM	MATA PELAJARAN
SENIN	07.00 – 08.30	Agama katolik minggu 1 & 3 Agama kristen minggu 2 & 4
	08.30 – 09.30	Bahasa inggris minggu 1 & 3 Bahasa jawa minggu 2 & 4
	09.30 – 10.00	Istirahat
	10.00 – 12.00	Tata rambut Olah pangan Jahit Batik
	12.00 – 13.00	Isoma
	13.00 – 14.30	Konsultasi psikologi
	14.30 – 15.30	Istirahat
	15.30 – 17.00	Penyuluhan kesehatan reproduksi dan pengetahuan KDRT
	17.00 – 19.00	Isoma
	19.00 – 20.30	Pendalaman materi dan pengasuhan
	SELASA	08.00 – 09.30
09.30 – 10.00		Istirahat
10.00 – 12.00		Tata rias Olah pangan Bordir Batik
12.00 – 13.00		Isoma
13.00 – 14.30		Kewirausahaan
14.30 – 15.30		Istirahat
15.30 – 17.00		Dinamika kelompok
17.00 – 19.00		Isoma
19.00 – 20.30		Pendalaman materi dan pengasuhan
RABU		08.00 - 09.30
	09.30 – 10.00	Istirahat

	10.00 – 12.00	Tata kecantikan dan spa Olah pangan Jahit Batik
	12.00 – 13.00	Isoma
	13.00 – 14.30	Manajemen keluarga/PMM
	14.30 – 15.30	Istirahat
	15.30 – 17.00	Konsultasi psikologi
	17.00 – 19.00	Isoma
	19.00 – 20.30	Pendalaman materi dan pengasuhan
KAMIS	08.00 – 09.30	Budi pekerti dan etika
	09.30 – 10.00	Istirahat
	10.00 – 12.00	Tata kecantikan dan spa minggu 2& 4 Tata rias minggu 1 &3 Olahan pangan Kerajinan kain perca minggu 1 & 3 Bordir minggu 2 & 4 Batik
	12.00 – 13.00	Isoma
	13.00 – 14.30	Konsultasi psikologi
	14.30 – 15.30	Istirahat
	15.30 – 17.00	Bimbingan kesehatan mental
	17.00 – 19.00	Isoma
	19.00 – 20.30	Pendidikan Al-Quran
JUMAT	08.00 - 09.30	Senam SKJ
	09.30 – 10.00	Istirahat
	10.00 – 11.30	Seni musik dan suara minggu 1 & 3 Motivator minggu 2 & 4
	11.30 – 13.00	Isoma
	13.00 – 14.30	Kesenian karawitan Seni tari
	14.30 – 15.30	Istirahat
	15.30 – 17.00	Pendalaman materi dan pengasuhan
	17.00 – 19.00	Isoma
	19.00 – 20.30	Pendalaman materi dan pengasuhan
SABTU	07.00 – 08.30	Babby sitter dan pramu mukti minggu 1 & 3

08.30 – 09.30	Pendalaman agama islam dan pengasuhan
09.30 – 10.00	Istirahat
10.00 – 12.00	Tata rias Olahana pangan Desain busana minggu 1 & 3 Jahita minggu 2 & 4 Batik
12.00 – 13.00	Isoma
13.00 – 14.30	PPM (Pengungkapan dan Pemecahan Masalah)
14.30 – 15.30	Istirahat
15.30 – 17.00	Pendalaman materi dan pengasuhan
17.00 – 19.00	Isoma
19.00 – 20.30	Pendalaman materi dan pengasuhan

Tabel Kisi-Kisi Skala Kesehatan Mental Menurut Abraham Maslow

No	Aspek	Indikator	Deskriptor	Butir	
				<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
1.	Fisiologis	Pemenuhan kebutuhan dasar manusia	Terpenuhinya kebutuhan pangan	4	
			Terpenuhinya kebutuhan sandang dan papan	20	
		Pemenuhan kebutuhan kesehatan	Keinginan jasmani yang memadai dan kemampuan untuk memuaskannya	25	1
		Pemenuhan kebutuhan pendidikan	berbohong agar diijinkan tidak mengikuti pelajaran di aula		31
			Sering tidur ketika pelajaran berlangsung		11
2.	Keamanan	Memiliki ruang untuk pribadi	Mengisi waktu luang dengan hiburan atau bercanda bersama teman-teman	24	
			Tidak mau diganggu teman jika sedang ingin sendiri		21
			Melaksanakan shalat sunnah malam untuk lebih mendekatkan diri dengan Allah	2	
		Dapat menghadapi masalah yang timbul	Curhat ke teman ketika ada masalah agar dapat membantu mencari solusinya	32	
			Tidak dapat mencari solusi dan hanya dipendam sendiri		5
			mampu menemukan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi	40	
		Rasa aman yang memadai	Merasa nyaman tinggal di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta	34	
			Terlalu banyak peraturan dan membuat tidak bebas		41

		Karier di masa depan	Belum yakin setelah keluar dari balai akan bekerja di mana		7
3.	Cinta dan Keberadaan	Diterima dengan baik oleh sesama	Memiliki banyak teman baik itu di lingkungan wisma atau balai	23	
		Kepribadian yang utuh dan konsisten	Bersikap patuh dan sopan pada orang yang lebih tua	3	
			Interaksi yang dinamis dan persahabatan antar sesama	22	
		Memiliki spontanitas dan perasaan yang memadai dengan orang lain	Mendengarkan teman yang cuhat tentang masalahnya	42	
			Memiliki kasih sayang baik kepada teman atau orangtua	6	
		Kemampuan memuaskan tuntutan kelompok	Dapat bekerjasama jika ada tugas kebersihan asrama	33	
			Tidak mau diatur jika ada kegiatan kelompok, semanya sendiri		39
			Dapat menerima norma-norma yang berlaku di lingkungannya	19	
		Memiliki tujuan hidup yang wajar	Bercita-cita akan membuka usaha sesuai keterampilan yang dipilih sekarang	38	
			Ingin menjadi orang yang sukses dan membahagiakan orangtua	10	
			Ingin segera PKL, namun sampai sekarang masih susah untuk menyelesaikan tugas dari pendamping		27
		Kemampuan untuk belajar dari pengalaman	Pengalaman yang pernah dialami dijadikan pelajar agar tidak terulang di masa depan	30	
			Adanya penyesalan memilih kelas keterampilan yang telah dipilih		8
Memiliki rasa simpati dan	Acuh ketika ada teman sekamar atau seasrama yang		17		

		empati	sakit		
			Membantu teman yang sakit untuk mengambilkan jatah makannya	26	
			Berbagi makanan dengan teman sekamar ketika dapat kiriman makanan dari rumah	12	
			Sedih ketika orangtua tidak menjenguk		35
4.	Penghargaan	Kemampuan menilai diri sendiri	Tidak pilih-pilih dalam berteman	43	
			Marah jika dinasehati atau dikritik orang lain		13
		Mempunyai emansipasi yang memadai dari kelompok atau budaya	Menghargai teman yang berbeda pendapat	37	
			Kemampuan untuk menilai sesuatu itu baik atau buruk berdasarkan penilaian diri sendiri	15	
		Rasa syukur atas apa yang dimiliki	Mensyukuri atas apa yang telah diberikan dengan selalu beribadah dan berdoa	29	
			Menjalankan kewajiban sebagai umat muslim	46	44
5.	Aktualisasi Diri	Kesempatan pengembangan diri	Bertanggung jawab jika diberikan tugas oleh pendamping keterampilan	18	
			Terkadang merasa tugas yang diberikan terlalu berat		9
			Memilih keterampilan sesuai dengan yang diinginkan	36	
			Selalu memiliki ide baru untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki saat ini	14	
		Mandiri dan tidak bergantung pada orang lain	Saya selalu minta tolong teman saya karena saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh pendamping		28
			Membantu mengajari teman yang kesulitan mengerjakan tugas dari pendamping	45	

		Mempunyai kontak yang efisien dan pandangan yang realitas	Merasa tertekan jika melakukan suatu hal yang tidak sesuai dengan saya		16
			Yakin dengan rajin beribadah hati kita akan tenang	47	
Jumlah				30	17



SKALA DAN ITEM SOAL

Nama :
 Umur :
 Agama :
 Alamat :
 Tanggal :
 Wisma :

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang kemungkinan berhubungan atau sesuai dengan yang saudara alami. Kemudian, saudara diminta untuk memberikan tanda (\surd) pada setiap pernyataan tersebut. Semua jawaban yang saudara berikan adalah benar dan tidak ada yang salah, maka jawablah pernyataan tersebut sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan diri saudara yang sebenarnya. Jawaban yang telah diberikan tidak akan disebarluaskan di luar dan tidak akan mempengaruhi apapun terhadap diri saudara.

Adapun pilihan jawaban tersebut yaitu:

- SS** : **Sangat Sesuai**, jika pernyataan tersebut sangat sesuai dan saudara selalu melakukannya.
S : **Sesuai**, jika pernyataan tersebut sesuai dengan saudara.
TS : **Tidak Sesuai** jika pernyataan sedikit tidak sesuai dengan saudara.
STS : **Sangat Tidak Sesuai**, jika pernyataan sangat tidak sesuai, dan saudara tidak pernah melakukannya.

Jawaban ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Bacalah pernyataan terlebih dahulu & Selamat mengerjakan !!!!!

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya malas mengikuti senam pagi di hari jumat				
2.	Ketika perasaan saya sedang cemas, saya suka melaksanakan shalat malam agar perasaan menjadi tenang				
3.	Saya bersikap patuh pada orang yang lebih tua dari saya				
4.	Selama saya tinggal disini, saya mendapatkan jatah makan yang cukup dan sehat				
5.	Ketika ada masalah, saya tidak berani cerita kesiapa-siapa, dan hanya saya yang tahu				
6.	Saya selalu memberikan perhatian kepada orang-orang terdekat saya				
7.	Saya masih bingung setelah keluar dari sini saya akan bekerja dimana				
8.	Saya merasa menyesal memilih kelas keterampilan yang saya pilih dan keinginan untuk ganti keterampilan				
9.	Saya terkadang merasa bahwa tugas yang diberikan kepada saya terlalu berat				
10.	Saya ingin menjadi orang yang sukses dan dapat membahagiakan orangtua saya				
11.	Ketika pelajaran di aula, saya biasanya tidur karena mengantuk atau bosan				
12.	Jika saya punya makanan, saya suka berbagi ke teman sekamar atau sewisma				
13.	Saya suka marah jika dinasehati atau dikritik oleh orang lain				
14.	Saya selalu menemukan ide-ide kreatif untuk tugas keterampilan atau untuk diri saya sendiri				
15.	Saya dapat menilai mana yang baik untuk diri saya dan mana yang tidak				
16.	Saya merasa tertekan jika dipaksa melakukan suatu hal yang tidak saya kehendaki				
17.	Saya acuh ketika ada teman sekamar atau sewisma yang sakit				
18.	Saya selalu bertanggung jawab jika diberikan tugas atau				

	pekerjaan oleh pendamping di kelas keterampilan				
19.	Saya dapat menyesuaikan diri saya dengan peraturan atau norma yang berlaku di tempat saya tinggal				
20.	Selain makan, saya juga mendapatkan jatah baju seragam, sepatu dan kamar yang nyaman				
21.	Ketika saya ingin sendiri, biasanya saya hanya berdiam diri dan tidak mau diganggu oleh orang lain				
22.	Saya selalu menjaga hubungan agar tetap baik dengan sahabat atau teman saya				
23.	Saya memiliki banyak teman baik itu sekamar, sewisma atau sebalai				
24.	Biasanya saya mengisi waktu luang dengan menonton televisi atau bercanda bersama teman-teman				
25.	Saya selalu bersemangat dalam menjalani aktivitas sehari-hari di balai dandalam mengikuti kegiatan rutin				
26.	Saya suka membantu mengambilkan jatah makan teman saya jika dia sedang sakit				
27.	Saya ingin segera PKL, namun sampai saat ini saya masih kesulitan dalam menyelesaikan tugas dari pendamping keterampilan				
28.	Saya selalu minta tolong teman karena saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh pendamping				
29.	Saya selalu bersyukur atas apa yang telah saya dapatkan dan miliki saat ini				
30.	Pengalaman yang telah saya alami di masa lalu saya jadikan pelajaran agar tidak terulang di masa depan				
31.	Saya suka berbohong sedang sakit atau yang lainnya agar diijinkan tidak mengikuti pelajaran di aula				
32.	Saya suka curhat ke teman ketika ada masalah				
33.	Jika ada kerja bakti membersihkan asrama, saya selalu bersemangat dan pasti ikut kerja bakti				
34.	Saya merasa sudah sangat nyaman tinggal disini				
35.	Saya suka sedih ketika orangtua saya tidak menjenguk saya				
36.	Saya memilih keterampilan sesuai dengan yang saya				

	inginkan				
37.	Jika ada teman yang berbeda pendapat, saya mendengarkannya dan menghargainya				
38.	Setelah keluar saya mempunyai impian ingin membuka usaha sesuai dengan keterampilan yang saya miliki (jahit/olah pangan/salon)				
39.	Saya senang mengerjakan apapun sendiri daripada bekerja kelompok, karena saya tidak yakin dengan hasilnya jika kerja kelompok				
40.	Saya mampu mengatasi masalah yang saya hadapi dengan mencari solusinya				
41.	Saya merasa kurang bebas, karena banyak peraturan yang harus dipatuhi				
42.	Ketika ada teman yang curhat, saya selalu setia mendengarkannya				
43.	Saya tidak pilih-pilih dalam mencari teman				
44.	Saya merasa malas jika disuruh shalat berjamaah di mushola terutama waktu shalat shubuh				
45.	Saya suka membantu mengajari teman saya jika dia sedikit kesulitan				
46.	Saya suka berpuasa sunnah				
47.	Saya yakin dengan rajin beribadah misalnya shalat dan mengaji, hati saya akan tenang, tidak was-was atau cemas akan sesuatu hal				

Validasi Angket

		pernyataan																																								
no	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	p35	p36	p37	p38	p39	p40		
1	4	3	3	3	2	2	2	4	1	2	4	1	2	3	3	3	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	1	4	3		
2	4	4	4	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
3	3	3	4	2	1	3	1	4	2	1	2	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	1	1	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2

p41	p42	p43	p44	p45	p46	p47	p48	p49	p50	p51	p52	p53	p54	p55	p56	p57	p58	p59	p60	p61	p62	p63	p64	p65
3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	2	1	4	2	4	3	4	2	2	4	3	4	1	2	3
4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4
2	1	1	1	4	1	4	1	3	2	4	3	1	1	3	3	1	1	3	2	4	4	2	1	1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	178.3333	1080.333	.957	.943
VAR00002	178.6667	1089.333	.717	.944
VAR00003	178.3333	1126.333	-.249	.946
VAR00004	179.3333	1080.333	.957	.943
VAR00005	180.0000	1053.000	.971	.942
VAR00006	179.3333	1126.333	-.249	.946
VAR00007	179.6667	1026.333	.903	.942
VAR00008	179.6667	1221.333	-.999	.953
VAR00009	179.0000	1072.000	.672	.944
VAR00010	180.6667	1089.333	.717	.944
VAR00011	179.6667	1089.333	.717	.944
VAR00012	179.3333	1036.333	.796	.942
VAR00013	180.6667	1089.333	.717	.944
VAR00014	180.0000	1053.000	.971	.942
VAR00015	178.3333	1126.333	-.249	.946
VAR00016	179.6667	1044.333	.956	.942
VAR00017	179.6667	1044.333	.956	.942
VAR00018	180.0000	1231.000	-.963	.955
VAR00019	179.0000	1009.000	.954	.941
VAR00020	179.6667	1026.333	.903	.942
VAR00021	178.3333	1145.333	-.734	.948
VAR00022	178.6667	1089.333	.717	.944
VAR00023	178.6667	1108.333	.217	.945
VAR00024	178.0000	1117.000	.000	.946
VAR00025	178.6667	1174.333	-.741	.950
VAR00026	179.3333	1080.333	.957	.943
VAR00027	180.0000	1137.000	-.311	.948
VAR00028	179.0000	1072.000	.672	.944
VAR00029	178.0000	1117.000	.000	.946

VAR00030	178.3333	1126.333	-.249	.946
VAR00031	179.3333	1036.333	.796	.942
VAR00032	179.3333	1036.333	.796	.942
VAR00033	179.3333	1062.333	.709	.943
VAR00034	179.0000	1053.000	.971	.942
VAR00035	179.0000	1072.000	.672	.944
VAR00036	178.3333	1080.333	.957	.943
VAR00037	178.3333	1080.333	.957	.943
VAR00038	180.0000	1036.000	.700	.943
VAR00039	179.3333	1036.333	.796	.942
VAR00040	179.0000	1053.000	.971	.942
VAR00041	179.0000	1053.000	.971	.942
VAR00042	179.3333	1036.333	.796	.942
VAR00043	179.0000	1009.000	.954	.941
VAR00044	180.6667	1089.333	.717	.944
VAR00045	179.6667	1202.333	-.828	.953
VAR00046	179.0000	1009.000	.954	.941
VAR00047	178.3333	1145.333	-.734	.948
VAR00048	180.0000	1036.000	.700	.943
VAR00049	178.3333	1080.333	.957	.943
VAR00050	178.6667	1044.333	.956	.942
VAR00051	179.0000	1164.000	-.703	.949
VAR00052	180.0000	1164.000	-.703	.949
VAR00053	179.0000	1009.000	.954	.941
VAR00054	180.0000	1053.000	.971	.942
VAR00055	178.6667	1108.333	.217	.945
VAR00056	178.6667	1089.333	.717	.944
VAR00057	179.0000	1009.000	.954	.941
VAR00058	180.0000	1053.000	.971	.942
VAR00059	179.0000	1099.000	.256	.945
VAR00060	179.0000	1072.000	.672	.944
VAR00061	178.3333	1126.333	-.249	.946
VAR00062	178.3333	1145.333	-.734	.948

VAR00063	180.3333	1126.333	-.249	.946
VAR00064	180.3333	1080.333	.957	.943
VAR00065	179.3333	1017.333	.999	.941

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pre-Test Kesehatan Mental

Pernyataan

No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	p35	
1	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	3	3	4	3	1

	p36	p37	p38	p39	p40	p41	p42	p43	p44	p45	p46	p47	Jumlah
3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	145
4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	150

Post-Test Kesehatan Mental

		Pernyataan																																		
No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	p35	
1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	
2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	

p36	p37	p38	p39	p40	p41	p42	p43	p44	p45	p46	p47	Jumlah
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	161
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	167

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		2	2
Normal Parameters ^a	Mean	1.4750E2	1.6400E2
	Std. Deviation	3.53553	4.24264
Most Extreme Differences	Absolute	.260	.260
	Positive	.260	.260
	Negative	-.260	-.260
Kolmogorov-Smirnov Z		.368	.368
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999	.999

a. Test distribution is Normal.

Hasil Output Paired Samples T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	1.4750E2	2	3.53553	2.50000
	posttest	1.6400E2	2	4.24264	3.00000

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	2	1.000	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-1.650E1	.70711	.50000	-22.85310	-10.14690	-33.000	1	.019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOKUMENTASI



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta,

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth,
Ketua Program Studi BKI
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yesika Rimbani
NIM : 14220062
Program Studi : Bimbingan & konseling Islam
Semester : VII
Fakultas : Dakwah & komunikasi
Batas Akhir Akhir Studi :
Alamat Asal : Desa Pengarasan, ket. Bantarkawung kab. Brebes.


Mengajukan judul skripsi/tugas akhir sebagai berikut :

1. Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dan Keluarga Broken Home di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial wanita Yogyakarta.
2.
3.

Besar harapan saya salah satu judul di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasihat Akademik


Cosmini
NIP.

Pemohon


Yesika Rimbani
NIM. 14220062

<p>Catatan : Judul Esai & lanjutkan juga tugas akhir ga produktif karena integrasi - interdu sionalnya.</p>	<p>Menyetujui Ketua Program Studi Pembimbing : No. 1 Bu ess </p>
---	---



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsudi Adinucipto, Telp (0271) 513856 Yogyakarta 55281, e-mail: 63@uin-suka.ac.id

Nomor : B-2101/Un.02/BKI/PP.08.1/01/2018

Yogyakarta, 2 Januari 2018

Lamp. : 1 (satu) berkas

Haf : **PENETAPAN PEMBIMBING**

Kepada Yth.
Dr. Hj. Casmini, M.Si.

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum w.r. w.b.

Untuk membantu dan mengarahkan penulisan skripsi yang diajukan oleh Saudara:

Nama : Yesika Rimbani
 NIM : 14220062
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : BKI (Bimbingan dan Konseling Islam)
 Judul Skripsi : Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dan Keluarga Broken Home di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta

maka kami menetapkan dan memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing untuk penulisan skripsi dimaksud. Terlampir dikirimkan pokok-pokok permasalahannya.

Wassalamu'alaikum w.r. w.b.

a.n. Dekan
 Ketua Prodi,



A. Saifuddin Basri, S.Psi., M.Si.
 NIP. 19750427 200801 1 008

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (sebagai laporan);
2. Yesika Rimbani
3. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Jumat, 23 Maret 2018
Pukul : 09.00 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Dr. Hj. Casmimi, M.Si.	1.
2.	Pembimbing II	-	2.
3.	Pembahas	Ummul Hasanah 14220049	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : Yesika Rimhani
2. NIM/Jurusan : 14220062/BKI
3. Tanda Tangan :
4. Judul Proposal : Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dari Keluarga Broken Home di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Dr. Hj. Casmimi, M.Si.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI


Nomor : B- 97/Un.02/BKI/PP.08.1/03/2018

Dengan ini, Program Studi BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) menerangkan bahwa:


1. Nama : Yesika Rimbani
2. NIM/Jurusan : 14220062/BKI
3. Judial Proposal : Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dari Keluarga Broken Home di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Jumat, 23 Maret 2018; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Prodi,


A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
 NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing,


Dr. Hj. Casmini, M.Si.
 NIP. 19721001 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@ain-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-699 /Un.02/DD.1/PN.01.1/04/2018
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Izin Penelitian

11 April 2018

Kepada
Yth. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi
Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama	: Yesika Rimbani
NIM/Jurusan/	: 14220062/ BKI
Semester	: VIII(Delapan)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Grobogan 01 Oktober 1995
Lokasi Penelitian	: Cokrobedog, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta
Metode Penelitian	: Kuantitatif
Waktu Penelitian	: 14 April s/d 10 Mei 2018
Pembimbing	: Dr. Hj. Casmini, M.Si.
Judul	: PENGARUH KONSELING INDIVIDU TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK DARI KELUARGA <i>BROKEN HOME</i> DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA (BPRSW) YOGYAKARTA.

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data guna penyusunan skripsi.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Perencanaan Lembaga

DR. HM. KHOLILI, M.S.I



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL

Alamat : Jl. Janti, Banguntapan, Telp. (0274) 514932, 563510

YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada : Kepala Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita
 Dari : Sekretaris Dinas Sosial DIY.
 Nomor : 070 / 04109 / 1.3
 Tanggal : 12 April 2018
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi penelitian

Memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Daerah Istimewa Yogyakarta, nomor 074/ 4654 /Kesbangpol/2018, tanggal 10 April 2018, Perihal ijin penelitian maka dengan ini merekomendasikan Kepala Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita untuk memberikan ijin kepada :

Nama : Yesika Rimbani
 No Mahasiswa : 14220062
 Instansi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Waktu : 14 April 2018 s/d 10 Mei 2018
 Lokasi : Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita
 Judul : Pengaruh konseling individu terhadap kesehatan mental anak dari keluarga broken home di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.
 Catatan : Agar yang bersangkutan dapat memberikan laporan hasil penelitian ke Dinas Sosial DIY dan memenuhi ketentuan yang ada di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita

Demikian untuk dilaksanakan.

PLH Sekretaris

Widiyanto, S.Sos, MP
 NIP. 19710924 199603 1 006



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL
BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA
COKROBEDOG, SIDOARUM, GODEAN, SLEMAN 55564
Telp/ FAX. (0274) 798475

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070/01203

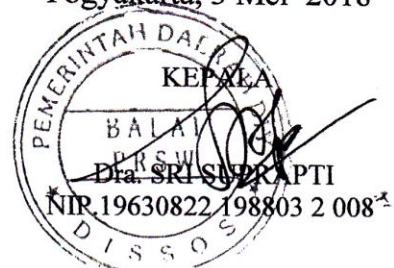
KEPALA BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA

Memperhatikan Nota Dinas Kepala Dinas Sosial DIY Nomor 070/04109/I.3 tanggal 12 April 2018 Perihal Rekomendasi penelitian Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk membantu berupa memberikan data dan informasi berkaitan dengan Ijin Penelitian di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta kepada :

Nama : Yesika Rim bani
No Mahasiswa : 14220062
Instansi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Waktu : 14 April 2018 s/d 10 Mei 2018
Lokasi : Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta
Judul : Pengaruh konseling individu terhadap kesehatan mental anak dari keluarga broken home di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta
Catatan : Agar yang bersangkutan dapat memberikan laporan hasil Rekomendasi penelitian dan memenuhi ketentuan yang ada di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta

Demikian keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Mei 2018



SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hj. Casmimi, M.Si.
 NIP : 19711005 199603 2 002
 Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

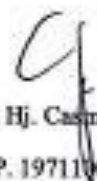
Memohon kepada Bapak/Ibu untuk memvalidasi instrumen tugas akhir yang berjudul "Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dari Keluarga *Broken Home* di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta" yang disusun oleh:

Nama : Yesika Rimbani
 NIM : 14220062
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
 Fakultas : Dakwah dan komunikasi

Harapan saya, Bapak/Ibu dapat memberikan masukan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 23 April 2018

Menyetujui,
 Dosen Pembimbing


 Dr. Hj. Casmimi, M.Si.
 NIP. 19711005 199603 2 002

**SURAT KETERANGAN KELAYAKAN
SKALA KESEHATAN MENTAL BAGI ANAK *BROKEN HOME***

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan ini saya,

Nama : Nailul Falah, S.Ag.,M.Si.
NIP : 19721001 199803 1 003
Keahlian : Psikologi
Jabatan : Validator instrumen skala Kesehatan Mental

Menyatakan bahwa dengan mempertimbangkan beberapa komponen dalam penyusunan skala sebagaimana terurai berikut:

No	Komponen Penilaian Kelayakan
1	Dimensi dan aspek-aspek Kesehatan Mental
2	Kesesuaian antara aspek dan indikator Kesehatan Mental
3	Kesesuaian antara indikator dan pernyataan
4	Kesesuaian antara variabel yang diungkap dan pilihan respon skala
5	Komposisi jumlah pernyataan dan aspek yang ingin diungkap

Menyatakan bahwa skala tersebut dipandang telah layak untuk dipergunakan sebagai instrumen pengungkap "kesehatan mental anak dari keluarga *broken home*". Demikian, semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 30 April 2018

Validator,

Nailul Falah, S.Ag.,M.Si.

NIP. 19721001 199803 1 003

**SURAT KETERANGAN KELAYAKAN
SKALA KESEHATAN MENTAL BAGI ANAK *BROKEN HOME***

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan ini saya,

Nama : A. Said Hasan Basri, S.Psi.,M.Si.
NIP : 19750427 200801 1 008
Keshlian : Psikologi Konseling
Jabatan : Validator instrumen skala Kesehatan Mental


Menerangkan bahwa dengan mempertimbangkan beberapa komponen dalam penyusunan skala sebagaimana terurai berikut:

No	Komponen Penilaian Kelayakan
1	Dimensi dan aspek-aspek Kesehatan Mental
2	Kesesuaian antara aspek dan indikator Kesehatan Mental
3	Kesesuaian antara indikator dan pernyataan
4	Kesesuaian antara variabel yang diungkap dan pilihan respon skala
5	Komposisi jumlah pernyataan dan aspek yang ingin diungkap

Menyatakan bahwa skala tersebut dipandang telah layak untuk dipergunakan sebagai instrumen pengungkap "kesehatan mental anak dari keluarga *broken home*". Demikian, semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 30 April 2018

Validator,



A. Said Hasan Basri, S.Psi.,M.Si.

NIP 19750427 200801 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Marsda Adinapati, Telp. (0274) 515896, Fax. (0274) 512230
E-mail: info@uin-sukoharjo.ac.id, Yogyakarta 55149

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Dengan Hormat,

Schabangan telah seluasnya validasi instrumen skala kesehatan mental atas mahasiswa bernama Yucika Rimbani, NIM: 14220063 dengan judul skripsi Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dari Keluarga Broken Home di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta, dengan ini kami selaku pembimbing skripsi:

Nama : Dr. Hj. Cassini, M.Si.
NIP : 19711005 199603 2 002
Jabatan : Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adinapati, Yogyakarta

Mengucapkan Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yth,

Nama : Nikul Falah, S.Ag.,M.Si.
NIP : 19721001 196805 1 003
Jabatan : Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adinapati, Yogyakarta

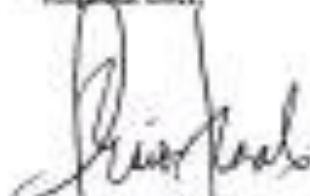
Yang telah menjadi validator instrumen skala yang dimaksud. Sebagai kerjasama dan masukan-masukan yang telah diberikan dapat menyempurnakan kualitas skripsi sebagai tugas akhir dari mahasiswa tersebut.

Yogyakarta, 30 April 2018

Pembimbing Skripsi,

Kapusi BKI,


Dr. Hj. Cassini, M.Si.
NIP. 19711005 199603 2 002


A. Faid Husain Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: info@uinsu.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Dengan Hormat,

Sehubungan telah selesainya validasi instrumen skala kesehatan mental atas mahasiswa bernama Yesika Rimbari, NIM: 14220062 dengan judul skripsi **Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dari Keluarga Broken Home di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta**, dengan ini kami selaku pembimbing skripsi:

Nama : Dr. Hj. Casmini, M.Si.
NIP : 19711005 199603 2 002
Jabatan : Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Mengucapkan **Terimakasih** yang sebesar-besarnya kepada yth,

Nama : A. Said Hasan Basri, S.Psi.,M.Si.
NIP : 19750427 200801 1 008
Jabatan : Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Yang telah menjadi **validator instrumen skala** yang dimaksud. Semoga kerjasama dan masukan-masukan yang telah diberikan dapat menyempurnakan kualitas skripsi sebagai tugas akhir dari mahasiswa tersebut.

Yogyakarta, 30 April 2018

Pembimbing Skripsi,

Kaprodi BKI,

Dr. Hj. Casmini, M.Si.
NIP. 19711005 199603 2 002

A. Said Hasan Basri, S.Psi.,M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008



NAMA : Yesika Rimbani
 NIM : 14220062
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Program Studi : BKI (Bimbingan dan Konseling Islam)
 Pembimbing I : Dr. Hj. Casmini, M.Si.
 Pembimbing II :
 Judul : Pengaruh Konseling Individu Terhadap Kesehatan Mental Anak dari Keluarga Broken Home di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	27 Februari 2018		BAB I & II disesuaikan kembali dg mengacu pada konseling kesehatan Mental	
2.	20 Maret 2018		BAB I : kerangka teoritik perbaikan sesuai dg judul, lebih di perjelas BAB II : Metapan di ganti menjadi single subjek	
3.	23 Maret 2018		BAB I : Ditambah kerangka teoritik perbaikan pelaksanaan penelitian di bagian sebelum dan setelah di Perbaiki BAB II : populasi & sampel + Instrumen	
4.	10 April 2018		Revisi : Instrumen penelitian, Dasar peneli- titan, & Analisis Data. Siap & Penelitian.	
5.	24 April 2018		Validasi angket. pengecekan kembali sebelum di berikan kepada validator	
6.	1 september 2018		Perbaikan pada bagian Instrumen & di sesuaikan & bagian pembahasan & lebih di tekankan antara teori & lapangan	
7.	18 september 2018		ACC siap & di muraqoyahkan.	

Yogyakarta, _____

Pembimbing

Dr. Hj. Casmini, M.Si.

NIP 19711005199603 2 002

Nomor: UIN.02/RS.PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : YESIKA RIMBANI
NIM : 14220062
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001



SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEMA BAKU'YAH UNIVERSITAS
ISLAM SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014

diberikan kepada:

YESIKA RIMBANI

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Menggetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maktudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syahudin Ahrom A.
NIM 20250613

Ketua Panitia,

Syauqi Bilq
NIM 21520603



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor : B-408-a/Un.02/BKI/PP.00.9/11/2017

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKJ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

YESIKA RIMBANI
NIM : 14220062

dinyatakan LULUS dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKJ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Balai Perfindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRS-W) pada bulan September s.d. Nopember 2017, dengan nilai : A

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan

Yogyakarta, 29 Nopember 2017
Ketua Prodi

Dr. Nurjannah, M.Si.
NTP. 19600310 198703 2 001

A. Sa'id Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NTP. 19750427 200801 1 008



417
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

شهادة

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.821/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Yesika Rimbari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Grobogan, 01 Oktober 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14220062
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Gundo, Progowati
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,45 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Yesika Rimbani
 NIM : 14220062
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	83.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 16 Agustus 2018



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.19.2/2018

This is to certify that:

Name : **Yesika Rimbani**
Date of Birth : **October 01, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 10, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	45
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 10, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليدجا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.22.9.586/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Yesika Rimbani :

تاريخ الميلاد : ١ أكتوبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مارس ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٢٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٣٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٢ مارس ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uim-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

YESIKA RIMBANI

14220062

LULUS dengan Nilai 85 (A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

CURRICULUM VITAE



1. Nama : Yesika Rimbani
2. Tempat, Tanggal lahir : Grobogan, 01 Oktober 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Asal : Cikamuning, Pengarasan RT 005 RW 009 Kec. Bantarkawung Kab. Brebes Jawa Tengah 52274
6. Alamat Tinggal : Gamping Lor, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Yogyakarta 55294
7. No. Hp : 081574414750
8. Email : yesikarimba@gmail.com
9. Pendidikan :

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD N 02 Pengarasan	2001 – 2007
SMP	SMP N 01 Bantarkawung	2007 – 2010
SMA	SMA N 01 Bantarkawung	2010 – 2013
S1	Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014 - Sekarang

10. Pengalaman Organisasi :

a.	Sekretaris II UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2015-2016
b.	Sekretaris I UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2016-2017
c.	Anggota Majelis Pertimbangan Musyawarah Anggota UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018

11. Prestasi :

a.	Juara 2 Kata Perorangan Senior Putri Kejuaraan Karate Antar Fakultas UIN Sunan Kalijaga Tahun 2015
b.	Juara 3 Kata Beregu Senior Putri Kejuaraan Kabupaten INKAI Sleman Tahun 2015
c.	Juara 3 Kata Perorangan Senior Putri Kejuaraan Kabupaten INKAI Sleman Tahun 2015